

**Keragaan KUD Sawit Bangkit Dalam Pengembangan Perkebunan Sawit Rakyat
(Studi Kasus Di Desa Sukorejo, Kecamatan Seruyan Tengah, Kabupaten Seruyan, Provinsi
Kalimantan Tengah)**

Mohamad Sodek Rosetya Adi¹, Danang Manumono², Tri Endar Suswatiningsih²

¹Mahasiswa Fakultas Pertanian INSTIPER

²Dosen Fakultas Pertanian INSTIPER

ABSTRAK

Penelitian ini dengan judul Keragaan KUD Sawit Bangkit Dalam Pengembangan Perkebunan Sawit Rakyat (Studi kasus pada KUD Sawit Bangkit Di Desa Sukorejo, Kecamatan Seruyan Tengah, Kabupaten Seruyan, Provinsi Kalimantan Tengah), telah dilaksanakan pada tagal 1 – 28 Mei 2017 yang bertempat di KUD Sawit Bangkit Di Desa Sukorejo, Kecamatan Seruyan Tengah, Kabupaten Seruyan, Provinsi Kalimantan Tengah.

Penentuan sampel penelitian menggunakan metode *snowball sampling*, Sampel penelitian dipilih sebanyak 30 responden yang terdiri dari 25 orang anggota KUD Sawit Bangkit dan 5 orang adalah pengurus KUD Sawit Bangkit

Hasil penelitian menunjukkan bahwa KUD Sawit Bangkit memiliki perkembangan yang baik dengan bertambahnya aset bergerak maupun aset tidak bergerak. Mempunyai peranan yang sangat penting diberikan KUD Sawit Bangkit sebagai pelaksana pengelolaan perkebunan kelapa sawit yaitu unit plasma kelapa sawit dan unit transportasi berdampak secara ekonomi pada peningkatan pendapatan anggota. Kendala yang terjadi di unit simpan pinjam adalah kredit macet yang disebabkan oleh anggota yang mengalami kebangkrutan juga tidak adanya jangka waktu pengembalian dan bunga yang tidak ditetapkan.

Kata kunci: Keragaan KUD, Perkebunan Plasma.

PENDAHULUAN

Koperasi Unit Desa (KUD) merupakan kegiatan serba usaha yang diharapkan membantu perkembangan kegiatan ekonomi di daerah pedesaan (Mubyarto, Hudiyanto dan Imansyah, 1983).

Peran dari koperasi perlu ditingkatkan terutama dalam program pengembangan perkebunan melalui kemitraan perusahaan inti dengan koperasi, khususnya Koperasi Unit Desa (KUD) sebagai lembaga ekonomi masyarakat pedesaan, agar tujuan dan sasarannya dapat dicapai semaksimal mungkin dan dapat berjalan sejajar dengan pelaku ekonomi lainnya (arifin dan halomon tamba, 1992).

Usaha pengembangan pengelolaan perkebunan rakyat didasari pada kondisi petani perkebunan sawit rakyat yang cenderung miskin disebabkan antara lain, pemilikan lahan perkebunan melalui system pewarisan, perilaku petani yang cenderung tidak memelihara

tanaman perkebunan dengan intensif sehingga produktifitasnya rendah. Selain itu petani kurang tertarik menerapkan teknologi budidaya yang baik karena mereka menghadapi beberapa masalah kemiskinan yaitu miskin akses, miskin modal, miskin asset, miskin sifat berkembang dan miskin motif ekonomi.

Berdasarkan masalah yang terjadi pada petani perkebunan rakyat kelapa sawit tersebut dibutuhkan peran perusahaan besar pemerintah, swasta maupun KUD dalam membantu dan membimbing petani perkebunan kelapa sawit disekitarnya sebagai plasma dalam suatu system kerja sama yang utuh, saling menguntungkan, dan berkesinambungan yang dilaksanakan melalui program peningkatan pendapatan masyarakat maupun program kemitraan.

KUD Sawit Bangkit bermitra dengan PT.Ciptatani Kumai Sejahtera sejak tahun 1995 dengan pola PIR KKPA. Dengan adanya usaha ini mampu menciptakan lapangan kerja

dan kesejahteraan anggota khususnya, dan masyarakat sekitar pada umumnya. Adapun luas wilayah yang dikelola ± 1562 ha, terdiri dari 44 bidang blok, dengan jumlah tanaman keseluruhan ± 202.825 pokok sawit, terletak di Desa Sukorejo, Kec. Seruyan Tengah, Kab. Seruyan, Prov. Kalimantan Tengah.

KUD Sawit Bangkit berperan dalam membantu pengadaan modal bagi petani untuk membuka lahan, pembelian bibit kelapa sawit bermutu tinggi, dan pengelolaannya serta dalam penjualan hasil produksi petani rakyat kelapa sawit agar memperoleh tingkat produksi dan keuntungan yang tinggi

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Dasar Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang penelitiannya bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan keadaan yang ada berdasarkan fakta dan data yang dikumpulkan kemudian disusun secara sistematis. Metode deskriptif ini dilakukan dengan jalan mengumpulkan data, menyusun, menganalisa, dan kemudian dilakukan pengambilan kesimpulan (Wasito, 1992). Penelitian deskriptif biasanya dilakukan tanpa suatu hipotesa tertentu yang telah dirumuskan secara ketat. Kalaupun menggunakan hipotesa tetapi tidak diuji secara sistemik.

Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Penelitian

1. Lokasi

Lokasi ditentukan studi kasus, berdasarkan tujuan penelitian yaitu mengetahui peran KUD dalam pengembangan perkebunan kelapa sawit.

2. Waktu

Penelitian dilaksanakan di Kabupaten Seruyan (KAL-TENG) dan waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 1- 28 Mei 2017.

Metode Penentuan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini penentuan sampel menggunakan metode *snowball sampling*, yaitu Teknik pengambilan sampel berdasarkan wawancara atau korespondensi, metode ini meminta informasi dari sampel pertama untuk mendapatkan sampel berikutnya hingga mendapatkan sampel yang dibutuhkan.

Sampel yang diambil yaitu sebanyak 25 anggota koperasi dan 5 pengurus.

Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

1. Jenis Data Yang Diambil

a. Data Primer

Yaitu data yang diambil langsung dari narasumbernya melalui teknik wawancara.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang pengumpulannya bukan diusahakan penulis melainkan pihak kedua atau pihak-pihak lain narasumbernya. Data sekunder dapat diperoleh dari pencatatan dokumen-dokumen koperasi tersebut, sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Teknik Analisis Data

a. Teknik wawancara yaitu melakukan wawancara secara langsung kepada pengurus koperasi maupun pihak-pihak terkait.

b. Teknik pencatatan atau pendataan, yaitu mencatat semua data yang diperoleh dari data sekunder yang berasal dari dokumen-dokumen koperasi tersebut.

c. Teknik observasi, yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Cara ini digunakan untuk melengkapi data yang telah diperoleh melalui metode wawancara dan metode pencatatan data.

Konseptualisasi dan Pengukuran Variabel

1. Profil KUD adalah keberadaan KUD dimulai dari identitas anggota petani plasma yang bermitra di KUD Sawit Bangkit dan sejarah perkembangan sampai dengan sekarang meliputi kegiatan dan unit usaha, laporan keuangan, rapat anggota tahunan, kemitraan KUD Sawit Bangkit.

2. Perkembangan koperasi berdasarkan permodalannya dan pemasaran hasil produksi adalah upaya yang dilakukan oleh pihak manajemen koperasi dalam rangka meningkatkan produktifitas produksi kebun plasma KUD Sawit Bangkit.

3. Unit plasma kelapa sawit dan unit transport, Unit plasma kelapa sawit secara ekonomi merupakan penghasilan utama dari sebagian besar anggota. Unit kelapa sawit memberikan kemudahan bagi

anggota untuk mengelola kebun plasma. Unit transportasi secara ekonomi mempercepat pengangkutan TBS petani sehingga tidak terjadi kerusakan akibat penyimpanan TBS yang terlalu lama sehingga menurunkan nilai jualnya. Usaha ini diadakan untuk menopang pengiriman barang khususnya buah tbs hasil kebun plasma milik KUD Sawit Bangkit serta untuk mencukupinya unit armada angkutan TBS ke PKS. Serta penilaian terhadap unit – unit yang ada sebagai bahan pertimbangan dan penilaian dari kinerja unit tersebut.

4. Masalah - masalah yang dihadapi KUD Sawit Bangkit sejak berdiri sampai sekarang.

Metode Analisis data

Analisis yang digunakan untuk tujuan penelitian pertama dan kedua adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif yaitu data apa yang dikatakan responden baik secara lisan maupun tulisan, yang akan diteliti dan dipelajari sebagai satu kesatuan utuh, kemudian dilakukan analisis guna menjawab permasalahan yang diajukan dan untuk mencari jalan keluar yang diharapkan hingga akhirnya akan didapat suatu skripsi yang ilmiah. Pada tujuan penelitian pertama yaitu mendeskripsikan profil KUD dari tahun 2013-2016, tahap analisisnya adalah pengambilan data sekunder yang diperoleh dari KUD. penelitian ini dalam penyajiannya yaitu betuk tabel, grafik dan analisis time series menekankan pada urutan waktu secara

kronologis. Untuk perkembangan jenis usaha menggunakan analisis sejarah yaitu dilihat dari tahun 2013-2016. Sedangkan untuk perkembangan jumlah anggota, laporan keuangan, kemitraan, RAT, pelayanan, kegiatan dan unit-unit usahanya, pendanaan dan permodalan menggunakan anilisi tabel, grafik dan deskriptif. Pada tujuan penelitian kedua yaitu mendeskripsikan peran KUD terhadap usaha perkebunan kelapa sawit, tahap analisisnya adalah pengambilan data primer melalui wawancara kepada anggota dan pengurus KUD. Pada tujuan penelitian ketiga yaitu mendeskripsikan masalah-masalah yang dihadapi oleh koperasi dari tahun 2013-2016

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Identitas Responden

Responden pada penelitian ini adalah pengurus dan anggota di KUD Sawit Bangkit , yaitu sebanyak 30 orang terdiri atas 5 orang pengurus atau sebanyak 14,29 % dari keseluruhan responden dan 25 orang anggota atau 85,71 %. Karakteristik responden yang diamati adalah karakteristik demografi. Karakteristik demografi responden yang dideskripsikan penelitian ini adalah (1) kelompok umur, (2) pendidikan terakhir. Pada penelitian ini semua reponden berjenis kelamin laki-laki. Responden juga dideskripsikan dalam kelompok umur. Adapun keadaan responden berdasarkan kelompok umur dapat dilihat pada Tabel, sebagai berikut.

Tabel 5.1. Keadaan Responden Berdasarkan Kelompok Umur

| NO | Kelompok Umur (Tahun) | Jumlah (Orang) | Presentase (%) |
|--------|-----------------------|----------------|----------------|
| 1 | 31-40 | 11 | 36,66 |
| 2 | 41-50 | 16 | 53,33 |
| 3 | 51-60 | 3 | 10 |
| Jumlah | | 30 | 100 |

Sumber : Data primer 2017

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata responden berada dalam kelompok usia

41-50 tahun. Hal ini menunjukkan para anggota dan pengurus koperasi tidak pada

berada pada usia produktif. Namun pada usia tersebut biasanya orang akan menjadi lebih bijaksana dalam pengambilan keputusan sehingga dapat mendukung berjalannya KUD. Para responden juga merupakan anggota yang sudah lama bergabung dengan KUD Sawit Bangkit sehingga para responden rata rata berada pada usia di atas 41 tahun.

Pendidikan juga merupakan hal yang penting dalam pelaksanaan usaha KUD Sawit Bangkit. Para pengurus memiliki pendidikan minimal SMA sedangkan anggota memiliki tingkat pendidikan yang beragam. Keadaan tingkat pendidikan responden disajikan pada Tabel, sebagai berikut.

Tabel 5.2. Keadaan Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

| No | Tingkat Pendidikan | Jumlah (orang) | Presentase (%) |
|--------|--------------------|----------------|----------------|
| 1 | Tidak Sekolah | 5 | 16,66 |
| 2 | > SD | 8 | 26,66 |
| 3 | SMP | 7 | 23,33 |
| 4 | SMA | 9 | 30 |
| 5 | Diploma/Sarjana | 1 | 3,33 |
| Jumlah | | 30 | 100 |

Sumber : Data primer 2017

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan SMA sebesar 30%. Adapun kendala untuk memperoleh tingkat pendidikan di masa lampau adalah mahalnya biaya dan fasilitas yang belum memadai untuk pendidikan yang lebih tinggi. Tingkat pendidikan pada pengurus yang mengharuskan minimal SMA dengan alasan agar para pengurus dapat memberikan kontribusi yang baik demi pengembangan KUD. Tingkat pendidikan responden juga memiliki hubungan terhadap keputusan petani karena adanya pemikiran responden untuk merubah masa depan yang lebih baik. Faktor pendidikan pada umumnya mempengaruhi cara berpikir

responden dalam mengelola usahataniya dan latar belakang pendidikan yang dimiliki responden akan membuat responden untuk berpikir ilmiah sehingga mampu untuk memilih dan mengambil keputusan dari berbagai pilihan alternatif yang ada.

Tingkat Pengetahuan Respoden Terhadap Sejarah Dan Profil KUD

Sejarah KUD SAWIT BANGKIT

Sejarah KUD perlu diketahui oleh anggota dan pengurus untuk mengetahui kapan berdirinya Koperasi dan mengetahui badan hukum yang ada, Tingkat kepengetahuan responden terhadap sejarah KUD disajikan dalam Tabel, sebagai berikut.

Tabel 5.3. Pengetahuan responden terhadap sejarah KUD

| SEJARAH KUD. | Kategori | Jumlah | Presentase % |
|--------------|------------------|--------|--------------|
| | Tidak Mengetahui | 20 | 66,66 |
| | Mengetahui | 10 | 33,33 |
| TOTAL | | 30 | 100 |

Sumber : Data primer 2017

Dapat dilihat dari tabel tersebut banyak responden yang tidak mengingat kapan berdirinya KUD, namun ada beberapa anggota yang Mengetahui sejarah KUD Sawit Bangkit.

Struktur Organisasi

Struktur organisasi sangat lah penting karena sebagai anggota dari organisasi atau perkumpulan tersebut berhak mengetahuinya, dan sebrapa tahukah anggota atau responden yang mengetahui struktur organisasi yang ada

dalam KUD akan disajikan dalam Tabel , berikut.

Tabel 5.4. Pengetahuan responden terhadap struktur organisasi KUD Sawit Bangkit.

| | Kategori | Jumlah | Presentase % |
|----------------------------|------------------|--------|--------------|
| STRUKTUR ORGANISASI | Tidak Mengetahui | 6 | 20 |
| | Mengetahui | 24 | 80 |
| TOTAL. | | 30 | 100 |

Sumber : Data primer 2017

Dari tabel diatas tingkat pengetahuan responden dari struktur organisasi tersebut banyak responden yang mengetahui struktu organisasi dari KUD Sawit Bangkit, namun ada sebagian anggota yang tidak mengetahui struktur KUD yang ada dikarenakan tidak perdulinya anggota akan apa arti dari struktur organisasi yang ada di KUD Sawitan Bangkit

Kegiatan & Unit Usaha

Kegiatan & unit usaha yang ada didalam KUD dan sebrapa pahamkah responden terhadap Kegiatan dan Unit Usaha yang ada dalam Kud akan dijabarkan dalam bentuk Tabel, sebagai berikut.

Tabel 5.5. Kegiatan dan Unit Usaha

| KEGIATAN & UNIT USAHA | Kategori | Jumlah | Presentase % |
|----------------------------------|----------|--------|--------------|
| | TM | 23 | 76,66 |
| M | 7 | 23,33 | |
| TOTAL. | | 30 | 100 |

Sumber : Data primer 2017

Dari tabel diatas dapat dilihat banyak responden yang tidak mengetahui kegiatan – kegiatan dari unit usaha dikarenakan banyak responden yang hanya tau kepemilikan lahan
Laporan keuangan dan jumlah anggota

Laporan keuangan dan jumlah anggota dalam KUD karna dari situ lah anggota

mengetahui perkembangan dan kemajuan pada saat kepeguruan yang ada, dan sebrapa mengertinya laporan keuangan dan brapa jumlah anggota sekarang akan dijelaskan dalam Tabel, sebagai berikut.

Tabel 5.6. laporan keuangan dan jumlah anggota

| LAPORAN KEUANGAN DAN JUMLAH ANGGOTA | Kategori | Jumlah | Presentase % |
|--|----------|--------|--------------|
| | TM | 30 | 100 |
| M | 0 | 0 | |
| TOTAL. | | 30 | 100 |

Sumber : Data primer 2017

Dari laporan perkembangan keuangan dan anggota dari KUD sawit bangkit menunjukkan bahwa anggota kurang paham (tidak mengetahui) tentang laporan keuangan dan jumlah anggota yang ada saat ini dikarenakan kurang partisipasi anggota dan kurangnya rasa kepedulian anggota terhadap laporan tersebut.

Rapat Anggota Tahunan (RAT)

Rapat Anggot Tahunan koperasi biasa dilaksanakan 1 tahun sekali yang diadakan

oleh pengurus KUD untuk menyelesaikan suatu permasalahan dan memusyawarahkan anggaran dasar, kebijakan umum dan lain sebagainya yang menyangkut dalam kinerja pengurus. Maka dari itu diambil sampel responden untuk mengetahui sebrapa tahukah anggota responden terhadap RAT tersebut dan akan disajikan dalam bentuk Tabel, sebagai berikut.

Tabel 5.7. Rapat Anggota Tahunan KUD Sawit Bangkit

| RAPAT ANGGOTA TAHUNAN | Kategori | Jumlah | Presentase % |
|-----------------------|----------|--------|--------------|
| | TM | 10 | 33,32 |
| M | 20 | 66,66 | |
| TOTAL. | | 30 | 100 |

Sumber : Data primer 2017

Dari tabel- diatas kita dapat mengerti bahwa banyak responden menunjukkan bahwa 20 (66,66%) anggota mengetahui RAT dan mengikuti RAT tersebut.

Kemitraan KUD Sawit Bangkit

Kemitraan adalah kerjasama usaha antara usaha kecil dengan usaha menengah atau

dengan usaha besar disertai pembinaan dan pengembangan usaha oleh usaha menengah atau usaha besar dengan memperlihatkan prinsip saling memerlukan, saling memperkuat, dan saling menguntungkan.

Tabel 5.8. kemitraan KUD Sawit Bangkit.

| KEMITRAAN | Kategori | Jumlah | Presentase % |
|-----------|----------|--------|--------------|
| | TM | 6 | 20 |
| M | 24 | 80 | |
| TOTAL. | | 30 | 100 |

Sumber : Data primer 2017

Tabel tersebut menunjukkan bahwa anggota yang menjadi responden dalam pengambilan sampel mengetahui atau mengerti kemitraan KUD Sawit Bangkit, total yang mengerti 24 atau 80% dari jumlah responden yang telah diambil sampelnya.

Perkembangan Koperasi Berdasarkan Permodalan

Perkembangan Koperasi

Perkembangan koperasi yang ada di KUD Sawit Bangkit pada tahun 2016 memiliki perkembangan yang sangat pesat dengan terbukti memiliki anggota yang berjumlah 800 anggota dan memiliki kekayaan berjumlah Rp. 3.885.221.100,00 yang meliputi aktiva tetap sebesar Rp. 1.993.498.686,00 dan inventaris barang sebesar Rp. 1.561.641.893,00. Dapat kita liat pada table dibawah ini bahwa perkembangan KUD Sawit

Bangkit mengalami perkembangan yang baik dengan melihat asset kekayaan yang dimiliki saat ini.

Tabel 5.9. inventaris barang / aset yang dimiliki KUD Sawit Bangkit.

| NO. | Nama Barang | Jlh | Harga sekarang | Sumber Dana | Kondisi |
|-----|---|---------|------------------|----------------------------------|-----------------------|
| 1 | mobil truk tnh & bangunan | 5 | Rp. 850.500.000 | fee angsuran, hasil unit, kas | 4 baik, 1 R.ringan |
| 2 | kantor gudang | 1 | Rp. 141. 974.000 | fee angsuran | baik |
| 3 | pupuk&garasi | 2 | Rp.152.611.793 | fee angsuran, kas | baik |
| 4 | barak pemanen | 2 | Rp. 137.271.000 | fee angsuran, kas | baik |
| 5 | Laptop | 6 | Rp. 21.369.600 | 1 fee angsuran 5 kantor | 3 rusak 3 baik |
| 6 | Printer | 5 | Rp. 2.576.000 | 2 fee angsuran 3 kantor | 3 baik 2 rusak |
| 7 | Tossa | 1 | Rp. 2.000.000 | hibah deperindagkop | rusak berat |
| 8 | LCD proyektor | 2 | Rp. 6.816.000 | fee angsuran 1 kantor | baik |
| 9 | meja kursi olympic | 4 set | Rp. 1.900.000 | fee angsuran | baik |
| 10 | lemari olympic | 1 | Rp. 850.000 | fee angsuran | baik |
| 11 | lemari berkas | 2 | Rp. 1.950.000 | 1 fee angsuran 1 kantor | baik |
| 12 | televisi+kelenkapan | 3 | Rp. 3.765.000 | Kantor | baik |
| 13 | Genset | 1 | Rp. 1.750.000 | Kantor | 2 baik 1 rusak |
| 14 | Sofa | 1 set | Rp. 4.575.000 | Kantor | baik |
| 15 | motor honda win | 1 | Rp. 1.500.000 | Kantor | baik |
| 16 | inventer + accu | 1 set | Rp. 2.185.000 | Kantor | rusak ringan |
| 17 | kursi plastic | 20 | Rp. 700.000 | Kantor | baik |
| 18 | kursi rotan | 4 | Rp. 160.000 | Kantor | baik |
| 19 | tape recorder | 1 | Rp. 2.000.000 | fee angsuran | baik |
| 20 | diesel + dinamo | 1 set | Rp. 1.500.000 | hibah dishub kab. Seruyan | baik |
| 21 | mobil suzuki APV mobil suzuki pick up | 1 unit | Rp. 68.850.000 | hibah dishub kab. Seruyan | baik |
| 22 | tangki solar 5000 lt | 1 unit | Rp. 48.600.000 | Kas | baik |
| 23 | kursi kampus | 1 unit | Rp. 25.000.000 | Kas | baik |
| 24 | profil tank | 30 unit | Rp. 12.750.000 | Kas | baik |
| 25 | vacum cleaner | 1 unit | Rp. 5.000.000 | Kas | baik |
| 26 | profil tank | 2 unit | Rp. 1.087.500 | Kas | baik |
| 27 | kamera digital | 1 unit | Rp. 1.800.000 | Kas | baik |
| 28 | tablet samsung tab4 | 1 unit | Rp. 1.800.000 | Kebun | baik |
| 29 | microfon wireles | 1 unit | Rp. 3.856.000 | Kebun | rusak ringan |
| 30 | kipas angin miyako | 1 unit | Rp. 475.000 | Kebun | baik |
| 31 | Stafol | 2 unit | Rp. 560.000 | Kebun | 1 baik 1 rusak |
| 32 | panel surya | 1 unit | Rp. 350.000 | Kebun | baik |
| 33 | Controlller | 2 unit | Rp. 3.000.000 | kebun | baik |
| 34 | pemotong kertas | 1 unit | Rp. 500.000 | kebun | baik |
| | | 1 unit | Rp. 370.000 | kebun | baik |

| | | | | | |
|----|-----------------------|---------|--------------------------|-------|------|
| 35 | mesin penghitung uang | 1 unit | Rp. 3.500.000 | kebun | baik |
| 36 | genset yamaha | 1 unit | Rp. 2.900.000 | kebun | baik |
| 37 | chain saw | 2 unit | Rp. 3.600.000 | kebun | baik |
| 38 | alkon YSK 3 | 2 unit | Rp. 1.850.000 | kebun | baik |
| 39 | mesin bor kayu | 2 unit | Rp. 800.000 | kebun | baik |
| 40 | mesin serkel kecil | 1 unit | Rp. 550.000 | kebun | baik |
| 41 | mesin gerinda | 1 unit | Rp. 290.000 | kebun | baik |
| 42 | Brankas | 2 unit | Rp. 16.000.000 | Kas | baik |
| 43 | micron herbi | 11 unit | Rp. 22.000.000 | kebun | baik |
| | JUMLAH. | | Rp. 1.561.641.893 | | |

Sumber : Data Sekunder 2016

Table diatas menunjukkan aset yang dimiliki KUD Sawit Bangkit pada tahun 2016.

Keuangan dan permodalan

Dalam menjalankan usahanya, KUD Sawit Bangkit membutuhkan modal. Sumber modal yang ada di KUD Sawit Bangkit berasal dari :

a. Modal sendiri dari simpanan anggota

- Simpanan Pokok adalah simpanan yang harus dibayarkan anggota koperasi saat pertama kali menjadi anggota.
- Simpanan Wajib adalah jumlah simpanan tertentu yang harus dibayarkan oleh anggota kepada koperasi dalam waktu yang ditentukan.

- Simpanan Sukarela adalah simpanan modal usaha atau titipan yang diserahkan oleh anggota kepada pengurus koperasi.

- Hibah dari perindagkop kabupaten seruyan

- Hibah dari Dishub kabupaten seruyan

- Dana cadangan koperasi adalah bagian dari sisa hasil usaha yang disisihkan memupuk dan menambah modal sendiri dalam koperasi.

b. Modal tambahan

Modal tambahan KUD Sawit Bangkit berasal dari Simpanan Anggota dan dari instansi-instansi lain, yang dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Adapun data dari masing masing disajikan pada tabel, sebagai berikut.

Tabel 5.10. Modal KUD Sawit Bangkit

| Jenis modal | Tahun | | | | Persentase | | | |
|-----------------|---------------|---------------|---------------|---------------|------------|------------|------------|---------|
| | 2013 (Rp) | 2014 (Rp) | 2015 (Rp) | 2016 (Rp) | 2013 -2014 | 2014 -2015 | 2015 -2016 | 2016 - |
| Simpanan pokok | 80.000.000 | 80.000.000 | 80.000.000 | 80.000.000 | 3,51 % | 2,04 % | 2,31 % | 2,05 % |
| Simpanan wajib | 226.980.096 | 322.980.096 | 514.980.096 | 610.980.096 | 9,97 % | 8,25 % | 14,89 % | 15,72 % |
| Dana cadangan | 1.778.947.957 | 2.459.540.515 | 2.711.537.904 | 2.981.797.182 | 78,16 % | 62,86 % | 78,44 % | 76,74 % |
| Donasi | 150.000.000 | 1.050.000.000 | 150.000.000 | 150.000.000 | 6,59 % | 26,83 % | 4,33 % | 3,86 % |
| Jumlah kekayaan | 2.275.928.053 | 3.912.520.611 | 3.456.518.000 | 3.885.221.100 | 100% | 100% | 100% | 100% |

Sumber : Data sekunder 2016

Berdasarkan pada table 5.10 menunjukkan bahwa modal KUD Sawit Bangkit mengalami peningkatan pada modal simpanan wajib sebesar 15,72%, dana cadangan sebesar 76,74%, dan simpanan pokok sebesar 2,05%, donasi mengalami penurunan hingga 3,86%, menandakan bahwa Tabel 5.11. modal tambahan yang dimiliki KUD Sawit Bangkit

simpanan pokok sudah ditetapkan oleh pengurus sehingga tidak mengalami peningkatan atau penurunan yang signifikan dan donasi bergantung pada donatur yang memberi. Tabel Laba/Rugi modal tambahan KUD Sawit Bangkit yang akan ditampilkan pada table 5.11 sebagai berikut.

| | | 2013 | 2014 | 2015 |
|----------|---|----------------|----------------|----------------|
| NO | URAIAN | TOTAL | TOTAL | TOTAL |
| I | Hasil penjualan TBS Inti | 43.183.847.588 | 55.014.797.438 | 43.685.105.540 |
| | Hasil Penjualan TBS Luar | 582.547.071 | 387.780.625 | 1.866.407.643 |
| | TOTAL PENJUALAN | 43.766.394.588 | 55.402.578.063 | 45.551.513.183 |
| II | Biaya Oprasional | | | |
| | Biaya Produksi | 14.094.033.297 | 14.573.892.352 | 14.029.761.820 |
| | Biaya Gaji | 1.044.600.105 | 1.058.854.558 | 1.154.220.836 |
| | Biaya lain – lain | 215.650.000 | 182.470.000 | 135.960.000 |
| | TOTAL | 15.354.293.402 | 15.815.216.909 | 15.349.942.656 |
| III | SHP BERSIH | 28.412.101.257 | 39.587.361.153 | 30.201.570.527 |
| | Fee 0,5% dari SHP bersih untuk bangunan ds | 84.691.996 | 197.936.806 | 151.007.853 |
| | TOTAL | 28.327.409.261 | 39.389.424.348 | 30.050.562.674 |
| V | Tabungan hari raya dan simpanan wajib / anggota | | | |
| | TOTAL | 1.962.262 | 2.576.780 | 3.134.203 |
| VI | SHP Diterima / anggota | 33.447.000 | 46.660.000 | 34.429.000 |
| VII | SHP Diterima / anggota kredit BHS | 26.943.000 | 40.156.000 | 27.925.000 |
| VII I | Pembagian Tabungan Hari Raya (12x100.000), (11x200.000), (12x200.000) | 1.200.000 | 2.200.000 | 2.400.000 |

Sumber : Data Sekunder 2015

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa SHP dari tahun 2013-2014 mengalami peningkatan sebesar 40,78% yang disebabkan terjadinya kenaikan produksi dan harga. Sementara pada tahun 2014-2015 mengalami penurunan SHP sebesar 24,71% yang disebabkan oleh penurunan produksi dan harga penjualan tbs. Biaya oprasional di tahun 2013 – 2014 telah mengalami kenaikan dikarenakan kenaikan produksi namun biaya oprasional dapat naik

karna adanya beberapa faktor yang menyebabkan kenaikan biaya oprasional sebesar 2.92 %, sedangkan pada tahun 2014-2015 mengalami penurunan biaya oprasional yang disebabkan oleh menurunnya produksi yang berdampak turunya biaya oprasional sebesar 2.95 %. Sedangkan SHP yang diterima / anggota pada tahun 2013 – 2014 juga mengalami kenaikan sebesar 23.85 % yang disebabkan karna adanya kenaikan produksi ditahun 2014, sedangkan ditahun 2014 – 2015

SHP yang diterima anggota kembali mengalami penurunan yang disebabkan oleh menurunnya produksi sebesar 17.79 %. Dan SHP yang diterima / anggota kredit BHS juga mengalami kenaikan pada tahun 2013 – 2014 dan mengalami penurunan pada tahun 2014

– 2015 dikarenakan produksi yang tidak stabil dan cuaca yang tidak menentu. Untuk mengetahui lebih jelas hasil kuisioner terhadap anggota yang melakukan pinjaman di KUD Sawit Bangkit disajikan pada Tabel, sebagai berikut.

Tabel 5.12. Jumlah responden yang mengajukan pinjaman di KUD Sawit Bangkit

| No | pengajuan pinjaman | Jumlah (orang) | Presentase (%) |
|--------|--------------------|----------------|----------------|
| 1 | Ya | 7 | 28 |
| 2 | Tidak | 18 | 72 |
| Jumlah | | 25 | 100,00 |

Sumber : Data primer 2017

Para anggota yang tidak mengajukan pinjaman dikarenakan telah mampu mencukupi kebutuhan sehingga tidak melakukan pengajuan kredit. Untuk melihat jumlah pengajuan kredit yang telah diajukan

oleh responden ditunjukkan oleh tabel, sebagai berikut.

Adapun masing-masing nominal yang diajukan oleh para anggota disajikan pada tabel, Sebagai berikut.

Tabel 5.13. Frekuensi pengajuan pinjaman selama menjadi anggota

| No | Nominal Pengajuan Kredit juta (Rp) | Jumlah Petani(orang) | Presentase (%) |
|--------|------------------------------------|----------------------|----------------|
| 1 | 1 | 3 | 42,85 |
| 2 | 2 | 3 | 42,85 |
| 3 | 3 | 1 | 14,28 |
| 4 | diatas 3 | - | - |
| Jumlah | | 7 | 100,00 |

Sumber : Data Primer 2017

Tabel 5.14. Nominal pengajuan kredit anggota di di KUD Sawit Bangkit

| No | nominal pengajuan kredit juta (Rp) | Jumlah Petani(orang) | Presentase (%) |
|--------|------------------------------------|----------------------|----------------|
| 1 | 1 | 3 | 42,85 |
| 2 | 2 | 2 | 28,57 |
| 3 | 3 | 2 | 28,57 |
| 4 | 4 | - | - |
| 5 | 5 | - | - |
| Jumlah | | 7 | 100,00 |

Sumber : Data Primer 2017

Pengajuan nominal terbanyak yang diajukan oleh anggota adalah Rp.3.000.000,00 dan terendah Rp.1.000.000,00. Perbedaan pengajuan nominal ini dipengaruhi oleh

tingkat kebutuhan yang berbeda dan kemampuan bayar masing-masing peminjam.

Dalam pelaksanaan unit usaha simpan pinjam atribut yang diamati selanjutnya adalah pelayanan KUD yaitu pelayanan pengajuan pinjaman, tata cara pengurusan pinjaman.

Adapun masing masing disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5.15. Penilaian Responden terhadap Unit Simpan Pinjam di KUD Sawit Bangkit

| Atribut penilaian | Penilaian Responden | Jumlah Responden (orang) | Presentase (%) |
|---------------------------|---------------------|--------------------------|----------------|
| Sistem Pengajuan Pinjaman | Sangat mudah | 9 | 30 |
| | Mudah | 21 | 70 |
| | Agak merepotkan | - | |
| | Jumlah | 30 | 100,00 |
| Pelayanan Pinjaman | Sangat baik | 16 | 53,33 |
| | Baik | 14 | 46,66 |
| | Kurang baik | | |
| | Jumlah | 30 | 100,00 |

Sumber : Data Primer 2017

Sebagian responden menilai sistem pengajuan pinjaman yang diberlakukan di KUD Sawit Bangkit mudah. Pada pelayanan pinjamannya baik, dan tidak ada penetapan suku bunganya diberikan ringan.

Unit Plasma Kelapa Sawit

a. Unit Usaha Kebun Plasma

Unit plasma kelapa sawit secara ekonomi merupakan penghasilan utama dari sebagian besar anggota. Unit kelapa sawit memberikan kemudahan bagi anggota untuk mengelola kebun anggota.

Unit usaha ini dimulai sejak tahun 1995 dengan bermitra PT. Cipta Kumai Sejahtera dengan pola PIR KKPA. Dengan adanya usaha ini mampu menciptakan lapangan kerja dan kesejahteraan anggota khususnya. Adapun luas wilayah yang dikelola ± 1562 ha, terdiri dari 44 bidang blok, dengan jumlah tanaman keseluruhan ± 202.825 pokok sawit, terletak di Desa Sukorejo, Kec, Seruyan Tengah, Kab, Seruyan, Prop, Kalimantan Tengah. Adapun data laba rugi unit usaha plasma kelapa sawit disajikan di table 5.16. berikut.

Table 5.16 daftar laba rugi Unit Usaha Plasma Kelapa Sawit

| NO. | Keterangan | Total |
|-----|------------------------------------|---------------------------|
| 1 | Penghasilan kotor | Rp. 44.865.514.263 |
| 2 | Jumlah biaya perawatan kebun dll | Rp. 12.028.691.476 |
| | Total SHU | Rp. 32.836.822.787 |
| 3 | Pembayaran Pajak | |
| | Pajak bumi dan bangunan | Rp. 9.240.000 |
| | Pajak penghasilan | RP. 138.425.170 |
| | total | Rp. 147.665.170 |
| 4 | Pembagian SHU | |
| | Dana sosial dan keagamaan | Rp. 638.738.862 |
| | Dana pendidikan | Rp. 1.800.000 |
| | Dana cadangan | Rp. 424.785.085 |
| | Dana pengelola | Rp. 564.633.670 |
| | SHU Bersih Diterima Anggota | Rp. 31.059.200.000 |

Sumber : Data Sekunder 2016

Dari table diatas menunjukkan rata – rata biaya perawatan dan pelunasan pembayaran pajak bumi dan penghasilan itu sebesar Rp. 12.176.356.646 pada tahun 2016, biaya perawatan itu sendiri meliputi biaya pemupukan, perawatan kebun dan lain – lain. Dan SHU bersih yang diterima seluruh anggota sebesar Rp. 31.059.200.000.

b. Unit Transportasi

Unit transportasi secara ekonomi mempercepat pengangkutan TBS petani

Tabel 5.17. data laba rugi Unit Usaha yang ada di KUD Sawit Bangkit.

| NO. | Keterangan | Total |
|-----|---------------------------------|-----------------------|
| 1 | Penghasilan kotor | Rp. 1.025.719.558 |
| 2 | Jumlah perawatan Unit Transport | Rp. 963.391.650 |
| | Total SHU | Rp. 62.327.908 |

Sumber : Data Skunder 2016

Tabel 5.17. Menunjukkan bahwa penghasilan dari unit usaha transportasi mempunyai penghasilan yang cukup besar pada tahun 2016, dan jumlah perawatan unit itu sendiri meliputi perawatan rutin dari masing-masing unit transport seperti servis, ganti onderdil, ganti ban, dan juga bahan bakar.

c. Penilaian Unit Usaha KUD Sawit Bangkit

KUD Sawit Bangkit bertujuan untuk menunjang operasional dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial dengan secara aktif dalam meningkatkan kualitas kehidupan anggota pada khususnya dan

sehingga tidak terjadi kerusakan akibat penyimpanan TBS yang teralalu lama sehingga menurunkan nilai jualnya. Usaha ini diadakan untuk menopang pengiriman barang khususnya buah tbs hasil kebun plasma milik KUD Sawit Bangkit serta untuk mencukupinya unit armada angkutan TBS ke PKS. Adapun jumlah unit yang ada saat ini meliputi, 1. 3 unit dump truk, 2. 1 unit pick up, 3. 1 unit stasen APF.

masyarakat pada umumnya. memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian sosial. Dalam hal ini KUD Sawit Bangkit juga berperan sebagai pelaksana kegiatan plasma kelapa sawit. Dalam pelaksanaan perkebunan kelapa sawit mulai dari penanaman, perawatan tanaman, pemupukan hingga panen dikelola oleh karyawan yang digaji oleh KUD Sawit Bangkit. Adapun penilaian responden terhadap Unit Plasma Kelapa Sawit di KUD Sawit Bangkit disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 5.18. Penilaian Responden terhadap Unit Plasma Kelapa Sawit di KUD Sawit Bangkit

| Atribut penilaian | Penilaian Responden | Jumlah Responden (orang) | Presentase (%) |
|---------------------------------|---------------------|--------------------------|----------------|
| Pengelolaan Plasma Kelapa Sawit | Baik | 16 | 53.33 |
| | Masih terkendala | 14 | 46.66 |
| | Jumlah | 30 | 100.00 |
| Penetapan Harga TBS | Sangat baik | 30 | 100.00 |
| Distribusi Sarana Produksi | Merata | 24 | 80 |
| | Kadang terlambat | 4 | 13.33 |
| | Kurang merata | 2 | 6.66 |
| | Jumlah | 30 | 100.00 |

Sumber : Data Primer 2017

Tabel diatas menunjukkan bahwa dalam pengelolaan plasma kelapa sawit sebanyak 16 orang responden (53.33%) menyatakan KUD telah melakukan dengan baik dan sebanyak 46.66% lainnya menyatakan masih terdapat kendala. Adapun kendala tersebut adalah pengadaan sarana produksi yang belum tepat sasaran, kurangnya tenaga pengelola plasma, faktor iklim dan lain lain. Dalam penilaian penetapan harga TBS 100% responden menyatakan bahwa penetapan harga TBS sudah baik. Distribusi sarana produksi dirasakan oleh 80% responden sudah merata, terdapat 4 orang responden (13.33%) yang menjawab terdapat keterlambatan dalam pemenuhan sarana produksi dan 6.66% responden menyatakan sarana produksi belum merata. Belum meratanya distribusi sarana produksi ini disebabkan oleh beberapa hal antara lain kesulitan memperoleh barang tersebut dari distributor.

Masalah yang ada di KUD Sawit Bangkit

Kendala yang dihadapi adalah kurang disiplinnya karyawan dalam melaksanakan kegiatan yang dilakukan tiap-tiap unit usaha kebun plasma kelapa sawit yang dikarenakan kurang pahamnya anggota terhadap manfaatnya. Kendala yang dihadapi yang lain yaitu seperti masih kurangnya transportasi pengangkutan TBS yang belum memadai karna luasnya lahan yang dikelola dan sering rusaknya unit transportasi karna medan yang sangat ekstrim saat cuaca buruk serta jauhnya bengkel yang membuat perbaikan unit semakin lama.

endala yang lainnya yaitu terjadi di unit simpan pinjam adalah kredit macet yang disebabkan oleh anggota yang mengalami kebangkrutan juga tidak ada jangka waktu pengembalian dan bunga yang tidak ditetapkan oleh pengurus karna bersifat pinjaman kekeluargaan.

KESIMPULAN

1. KUD Sawit Bangkit berdiri pada tgl 8 maret 1996, koperasi sawit bangkit berdiri berdasarkan akta pendirian tanggal 8 maret 2006 dan telah disahkan oleh menteri usaha kecil dan menengah republik Indonesia tanggal 8 november 2006 dengan nomor

028/PAP/INDAGKOP?XI/2006. KUD Sawit Bangkit bermitra dengan PT. Ciptatani Kumai Sejahtera dengan pola PIR KKPA. KUD Sawit Bangkit dipimpin oleh 1 ketua dan 1 wakil ketua yang memimpin 215 karyawan KUD Sawit Bangkit itu sendiri dan 800 anggota yang tercatat menjadi anggota KUD Sawit Bangkit. KUD Sawit Bangkit juga memiliki perkembangan yang baik dengan bertambahnya aset bergerak seperti motor untuk operasional, truk-mobil pic-up untuk transportasi maupun aset tidak bergerak seperti kantor, alat perkantoran (printer, komputer, meja, kursi,dll).

2. Peranan KUD Sawit Bangkit sebagai pelaksana pengelolaan perkebunan kelapa sawit agar mendapatkan produksi yang efektif, pengelolaan petani kelapa sawit yang baik dan pelaksana Unit Usaha yang terdiri dari Unit plasma kelapa sawit meliputi perawatan sampai dengan produksi dan unit transportasi yang bergerak pada sector pengiriman barang khususnya buah Tbs hasil kebun plasma KUD Sawit Bangkit.
3. Kendala yang terjadi di unit simpan pinjam adalah kredit macet yang disebabkan oleh anggota yang mengalami kebangkrutan juga tidak adanya jangka waktu pengembalian dan bunga yang tidak ditetapkan oleh pengurus karna pinjaman yang bersifat kekeluargaan, dalam upaya pengembalian kredit menjadi lancar KUD melakukan penagihan berkala dengan memperpanjang masa pinjaman bagi anggota yang macet.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar Rahmat E. 2014. Peran KUD *Hitam Jaya Terhadap Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Di Desa Bunga Antoi Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin Provinsi Jambi*. Institut Pertanian STIPER Yogyakarta
- Anonim. UU No. 17. 2012. *Pembinaan dan Pengembangan Koperasi Unit Desa (KUD)*. Sinar Grafika. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Kabupaten Seruyan Angka 2016*, jakarta.

- Baridjambek, M.C., Sodikin, A., dan Budiawati, S. 1994. *Strategi dan Pendekatan Integral Serta Pola Penelitian Bagi Studi Kelayakan Pengembangan Jaringan Sentra Distribusi Koperasi*. Jaringan Usaha Koperasi Dewan Koperasi Indonesia. Jakarta
- Bawir Revrison. 1997. *Koperasi Indonesia*. BPFE Yogyakarta. Yogyakarta.
- Chaniago, Arifinal. 1984. *Koperasi Teori dan Praktik*. Erlangga. Jakarta
- Departemen Pertanian. 1987. *Partisipasi Petani atau Kelompoktani dalam KUD*. No.04/PIP D.I Yogyakarta
- Haryono. 2005. *Peran KUD Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Kelapa Sawit*. Institut Pertanian Bogor.
- Hendrojogi. 1985. *Koperasi Masalah Pengembangan dan Pembinaannya*. Bagian Publikasi Lembaga Management Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta
- Hery. 2016. *Analisis Keuangan Untuk Menilai Kondisi Finansial dan Kinerja Perusahaan*. Grasindo. Jakarta
- Mubyarto, Hudiyanto dan Imansyah. 1983. *Perkreditan dan KUD Laporan Analisis Sensus Pertanian*. Badan Pusat Statistik dengan Pusat Penelitian Pembangunan dan Kawasan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Nelianti Erma. 2015. *Peranan Koperasi Terhadap Pendapatan Usaha Petani Plasma Kelapa Sawit di PT. HLS (CARGILL) Desa Asam Besar Kecamatan Manis Mata Ketapang Provinsi Kalimantan Selatan*. Institut Pertanian STIPER Yogyakarta
- Ropke, Jochen. 1989. *Ekonomi Koperasi Teori dan Manajemen*. Graha Ilmu. Bandung
- Sitio Arifin dan Halomoan Tamba. 2001. *Koperasi Teori dan Praktik*. Erlangga. Jakarta
- Sitio. 2001. *Koperasi Teori dan Praktik*. Erlangga, Jakarta.
- Soeratno dan Arsyad Licolin. 1993. *Metode Penelitian untuk Ukonomi dan Bisnis*. Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) Akademi Manajemen Perusahaan YKPN. Yogyakarta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta. Bandung
- Taufiq. 1992. *Koperasi Dalam Membangun Petani*. Graha Ilmu. Bandung
- Wasito. 1992. *Pengantar Metode Penelitian: Buku Panduan Untuk Mahasiswa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Widarti. 2005. *Peran KUD Dalam Hasil Pertanian di Kabupaten Sleman*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta